





pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan, penyebaran berita, data, gambar, fakta dan pesan, opini dan komentar yang dibutuhkan agar orang dapat mengerti dan bereaksi secara jelas terhadap kondisi dan lingkungan sekitar di daerah Lamongan.

Dengan berbagai tayangan yang ditampilkan di citra televisi, citra televisi mampu memberi informasi tentang segala hal di daerah Lamongan yang mampu memberi informasi bagi orang-orang yang tinggal di daerah tersebut. Sehingga masyarakat Lamongan khususnya desa Karangasem selalu menonton program acara yang ditayangkan di citra televisi. Guna untuk mendapatkan dan memperoleh info-info baru yang sedang terjadi, baik dari segi sosial, budaya, politik, dan juga pendidikan.

Televisi lokal (citra televisi) sangat membantu dan bermanfaat bagi masyarakat daerah Lamongan khususnya warga RT 01 RW 1 Karangasem Kelurahan Jetis Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan. Dimana informasinya sangat dibutuhkan. Apalagi berita-berita yang disajikan di televisi lokal sangat beragam. Program acara yang ditayangkan di citra televisi juga merupakan kebutuhan bagi masyarakat, dimana masyarakat Lamongan ingin mengetahui informasi-informasi peristiwa yang terjadi di Lamongan, informasi dari dinas pendidikan dan juga pemerintahan daerah.

Seluruh program yang ditayangkan di citra televisi pada dasarnya bermuatan informasi, namun ada informasi yang hanya

bersifat kekinian namun tidak terdapat unsur kedisiniannya, seperti pada program yang diambil dari televisi pendukung yaitu program yang diproduksi oleh tempo tv dan bumi hijau, sedangkan untuk program lainnya seperti pawartos pantura, pojok pantura, talkshow, harmoni, dan bedil merupakan tayangan yang memiliki unsur kedisinian karena memuat berbagai informasi yang berkaitan dengan daerah Lamongan.

Selain itu, terdapat pula fungsi seleksi berita atau informasi, yaitu menekankan pada seleksi, evaluasi dan interpretasi dari media massa, melakukan seleksi mengenai apa yang perlu dan apa yang tidak perlu disiarkan. Pemilihan dilakukan oleh editor, redaktur, dan pengelola media massa. Walaupun banyak sekali informasi yang bisa diambil dari televisi tetapi tidak semua bisa ditayangkan, perlu seleksi dan pengawasan sebelum sebuah berita di tayangkan.

Pada citra televisi menyeleksi setiap format siarannya agar tidak menayangkan hal-hal yang berhubungan dengan seks dan mistis. Citra televisi menayangkan banyak hal yang berhubungan dengan keagamaan, tembang-tembang jowo, musik religi, kesenian-kesenian khas daerah Lamongan, pendidikan, sosialisasi masyarakat, politik, dan juga hiburan.

Televisi juga memiliki fungsi pendidikan, dalam hal ini crew citra televisi banyak menyajikan tayangan-tayangan yang berkaitan dengan pendidikan misalnya harmoni dimana crew citra televisi terjun

langsung ke sekolah-sekolahan dan meliput acara-acara yang sesuai dengan pendidikan, seperti kompetisi pembuatan film-film pendek dengan tema hari pendidikan nasional, seminar nasional, dan olimpiade. Agar citra televisi mampu memberikan pengetahuan yang baru dan bermanfaat bagi penontonnya. Dimana masyarakat bisa mendapatkan dan memperoleh ilmu pengetahuan, sehingga dapat mendorong pengembangan intelektual, pembentukan watak dan pendidikan keterampilan serta kemahiran yang diperlukan pada semua bidang kehidupan pada masyarakat daerah Lamongan khususnya di lingkungan RT 01 RW 1 Karangasem.

Banyak manfaat yang didapat dari penggunaan televisi lokal sebagai media informasi, salah satunya yaitu masyarakat banyak memperoleh informasi-informasi sekitar daerah Lamongan dari program acara yang ditayangkan di citra televisi, khususnya program berita pojok pantura yang paling banyak diminati masyarakat Lamongan khususnya warga masyarakat RT 01 RW 1 Karangasem.

Citra televisi juga memiliki program acara yang menyajikan sebuah Hiburan, misalnya di hari Minggu crew citra televisi menayangkan langsung dari alun-alun Lamongan dengan acara Minggu ceria (Mince) dimana banyak warga Lamongan yang ikut berpartisipasi dan antusias mengikuti acara tersebut, dan itu merupakan acara hiburan yang ditayangkan langsung di citra televisi setiap pagi.

Banyak program juga acara yang ditayangkan di citra televisi yang berkaitan dengan penyebarluasan sinyal, simbol, suara dan citra dari drama, tari, kesenian-kesenian tradisional, kesusastraan, musik, tembang jowo, komedi, olahraga, permainan, dan sebagainya untuk kesenangan masyarakat Lamongan baik kelompok maupun individu.

Selain itu televisi juga memiliki fungsi iklan dimana iklan merupakan suatu bentuk komunikasi yang dimaksudkan untuk menginterpretasikan kualitas produk tanpa jasa dan ide-ide berdasarkan kebutuhan dan keinginan konsumen. Dari crew citra televisi banyak menayangkan pesan atau penawaran suatu produk dan jasa yang ditujukan kepada khalayak lewat suatu media, promosi event-event tertentu yang diadakan di Lamongan dan iklan yang merupakan bentuk kerjasama antara citra televisi dengan pemerintah kabupaten yaitu iklan gemerlap (gerakan membangun ekonomi Lamongan berbasis pedesaan) yang termasuk dalam program sisipan karena berdurasi panjang dan ditayangkan beberapa kali dalam sehari.

Gemerlap sendiri merupakan bagian dari iklan yang menjelaskan mengenai perkembangan program-program pemerintah dan pencapaiannya selama ini sehingga masyarakat mampu mengetahui sejauh mana kinerja pemerintah dalam hal pengentasan ekonomi dan pembangunan. Selain menjadi bagian dari iklan, program gemerlap juga mampu memberikan informasi kepada



Dapat diketahui bahwa citra televisi merupakan televisi lokal di daerah Kabupaten Lamongan yang mana citra televisi merupakan media yang bersifat audio visual yakni dengan menggabungkan antara pendengaran dan penglihatan, sehingga informasi yang disampaikan lebih mudah dipelajari dan dipahami. Sebagai sebuah media komunikasi citra televisi menjadi perantara dalam penyampaian pesan yang dilakukan oleh komunikator yaitu crew citra televisi kepada komunikan yang salah satunya adalah warga RT 01 RW 1 Karangasem.

Sebagai televisi lokal citra televisi menyaring berbagai sumber pesan yang berasal dari daerah Lamongan sendiri, kemudian dirangkai menjadi suatu pesan yang utuh dan mudah untuk dimengerti dan dipahami warga Lamongan dan sekitarnya, sebagai sasaran khalayak citra televisi. Oleh karena pesan yang disampaikan mudah dimengerti, maka hampir semua masyarakat yang berada di lingkungan RT 01 RW 1 Karangasem tertarik dengan program-program acara yang ditayangkan di citra televisi. Tetapi mereka juga mengatakan banyak hal yang mereka ketahui dari tayangan-tayangan langsung yang disiarkan di citra televisi. Bahkan masyarakat juga bisa langsung berpartisipasi didalamnya.

Pesan yang mengandung informasi dijadikan sebagai produk yang ditawarkan kepada masyarakat khususnya informasi yang didalamnya mengandung unsur-unsur yang dekat dengan kondisi

sosial, budaya, dan politik di Lamongan. Informasi yang dekat dengan khalayak akan membawa daya tarik tersendiri karena mampu memenuhi sisi-sisi kebutuhan masyarakat untuk mempermudah proses interaksi yang mereka lakukan dengan pengetahuan yang didapat dari informasi tersebut.

Penggunaan televisi lokal sebagai media informasi bagi masyarakat RT 01 RW 1 Karangasem adalah mereka banyak mendapatkan dan memperoleh informasi tentang peristiwa atau kejadian yang ada di sekitar mereka dan juga bisa ikut berpartisipasi secara langsung dalam menyampaikan informasi kepada khalayak lain, misalnya masyarakat RT 01 RW 1 Karangasem sering minta dari citra televisi untuk meliput semua kegiatan yang direncanakan dan dijalankan, seperti lomba-lomba Agustusan, jalan sehat, karnaval, pengajian desa, dan lain-lain. Masyarakat RT 01 RW 1 Karangasem sangat antusias sekali dengan acara-acara tersebut.

Masyarakat Karangasem sendiri banyak mendapatkan informasi dari tayangan program citra televisi, baik informasi yang berbentuk peristiwa aktual, tayangan-tayangan yang terkait perkembangan di Lamongan serta tayangan-tayangan yang sarat akan informasi sosial budaya dan pendidikan seperti pojok pantura, pawartos pantura (berita pantura), dan juga harmoni, dimana program acara tersebut banyak menayangkan berita-berita yang selalu *update*, aktual dan terpercaya,

karena beritanya banyak memberi informasi tentang keadaan sekitar daerah Kabupaten Lamongan.

Sesuai dengan paparan data hasil penelitian yang telah disampaikan oleh peneliti, dari sekian banyak acara yang ditayangkan oleh Citra Televisi, yang menjadi program favorit dalam menyediakan informasi bagi masyarakat yang berada di lingkungan RT 01 RW 1 Karangasem adalah ketiga program tersebut, yakni pojok pantura, harmoni dan T-JO (tembang jowo). Program acara yang sering ditonton masyarakat Lamongan khususnya Desa Karangasem yaitu “Pojok Pantura” yang memuat kabar-kabar faktual baik berupa kondisi ekonomi, perkembangan pembangunan, maupun kriminalitas di Lamongan yang setiap harinya selalu diperbaharui. Maka dari itu banyak masyarakat di daerah Lamongan khususnya RT 01 RW 1 Karangasem mengetahui informasi-informasi sekitar daerah Lamongan.

Selain itu, kegunaan dan kelebihan dari penggunaan televisi lokal sebagai media informasi adalah program-program acara yang ditayangkan banyak mengandung nilai-nilai dan informasi yang positif, peristiwa-peristiwa yang disajikan meliputi area Lamongan dan sama sekali tidak ada unsur kekerasan, mistis dan seks, dan lebih banyak menayangkan kegiatan-kegiatan kemasyarakatan misalnya keadaan disuatu desa baik RT dan RW di daerah Kabupaten Lamongan yang berhubungan dengan sosialisasi antara masyarakat yang baik,

lingkungan hidup, toleransi antar masyarakat dan juga kesenian-kesenian tradisional khas Lamongan, dimana biasanya masyarakat bisa melihat semua itu pada acara T-JO, dan Harmoni.

Citra televisi sendiri dalam programnya banyak mengangkat tentang program-program daerah baik dari masyarakat maupun pemerintahnya. Informasi-informasi yang disampaikan itu semuanya khas dari daerah yang tidak bisa didapat dari televisi lain. Penggunaan citra televisi di daerah Lamongan sangat membantu masyarakat untuk memperoleh banyak informasi. Dan juga banyak memberikan manfaat bagi masyarakat daerah Lamongan khususnya masyarakat yang berada di lingkungan RT 01 RW 1 Karangasem.

Banyak masyarakat Karangasem yang memanfaatkan waktu luangnya untuk nonton acara-acara yang ditayangkan di citra televisi yang berisikan program yang mengangkat unsur kebudayaan khas Lamongan. Tidak hanya berita, peristiwa dan kejadian-kejadian yang ditayangkan, melainkan ada juga program acara yang menayangkan tentang ketrampilan, kesenian-kesenian dan musik-musik tradisional khas daerah lamongan itu sendiri.

Kebanyakan dari masyarakat di daerah Lamongan khususnya masyarakat RT 01 RW 1 Karangasem Kelurahan Jetis Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan mendapatkan dan memperoleh informasi dalam pelestarian kebudayaan kabupaten Lamongan juga melalui program acara yang ditayangkan di citra televisi, yaitu dalam

program Harmoni dan T-JO (tembang jowo) misalnya peristiwa dan kejadian yang terjadi di daerah Lamongan, pendidikan, pemerintahan, acara-acara yang diselenggarakan di daerah Lamongan, kesenian dan budaya-budaya tradisional khas daerah Lamongan. Bagi masyarakat Lamongan khususnya Karangasem, citra televisi merupakan sumber informasi baru yang banyak memberikan info-info mengenai perkembangan budaya di masa sekarang, baik yang hanya dalam bentuk pagelaran budaya maupun penayangan siaran yang menggunakan bahasa yang sesuai dengan kebudayaan di Lamongan yaitu bahasa Jawa dengan kromo inggilnya.

Media televisi mampu menyebarkan pesan-pesan yang dapat mempengaruhi dan mencerminkan kebudayaan suatu masyarakat, yang mana dapat menghasilkan banyaknya informasi. Kemudian informasi ini akan mereka hadirkan serentak pada khalayak luas yang beragam. Hal ini membuat media menjadi bagian dari salah satu institusi yang kuat di masyarakat Lamongan khususnya masyarakat Karangasem. Dalam komunikasi massa, media massa menjadi otoritas tunggal yang menyeleksi, memproduksi pesan, dan menyampaikannya pada khalayak.

Dengan demikian citra televisi mampu memberikan gambaran kepada masyarakat Lamongan termasuk pada generasi selanjutnya mengenai informasi budaya-budaya dan kesenian-kesenian di Lamongan yang perlu untuk selalu dilestarikan. Isi pesan dalam

tayangan-tayangan budaya tersebut akan mampu menjadi informasi bagi warga Karangasem khususnya kawula muda yang saat ini kurang menggandrungi unsur-unsur kebudayaan sebagai identitasnya.

Dalam wawancara yang saya lakukan dengan Bapak H. Muhammad, betapa senang dan bangganya karena daerah Lamongan sudah memiliki televisi lokal sendiri dimana semua acaranya menayangkan tentang daerah Lamongan. Misalnya program harmoni yang selalu menayangkan acara-acara yang dibuat dan dijalankan dari desa-desa daerah Lamongan misalnya dari Karangasem sendiri yang selalu berpartisipasi dan meminta dari pihak citra televisi untuk meliput semua kegiatan-kegiatan warga seperti, jalan sehat, lomba-lomba, karnaval, pengajian akbar yang diadakan oleh warga Karangasem. Semuanya itu ditayangkan langsung dalam program acara Harmoni.

Sebuah informasi dapat berupa berbagai hal yang dapat membantu seseorang untuk mengetahui lebih banyak sebagai sarana yang dapat mempermudah mereka untuk berinteraksi dengan orang lain yang memiliki kesamaan budaya. Oleh karena itu, tayangan pojok pantura, Harmoni dan T-JO (tembang jowo) menjadi alternatif dalam pemenuhan informasi bagi masyarakat RT 01 RW 1 Karangasem karena isi dari tayangan tersebut dapat menambah wawasan masyarakat terkait perkembangan Lamongan, dimana wawasan

tersebut dapat digunakan sebagai salah satu unsur yang membantu proses interaksi mereka.

Selain itu juga program acara lain yang juga dapat menjadi alternatif dalam pemenuhan informasi menurut Bapak Hadi Susanto juga terdapat dalam tayangan *Gemerlap*, yang termasuk dalam program sisipan yang menjadi bentuk kerjasama antara citra televisi dengan pemerintahan kabupaten Lamongan yang memberitakan tentang kegiatan-kegiatan terbaru yang digagas oleh pemerintah kabupaten Lamongan. Program ini menjadi salah satu bentuk keterbukaan yang dilakukan oleh pemerintah kabupaten Lamongan dalam memberikan informasi kepada masyarakat.

Televisi dapat menyiarkan informasi kepada khalayak. Khalayak yang menonton memerlukan informasi mengenai berbagai hal yaitu mengenai peristiwa yang terjadi, gagasan atau pikiran orang lain, apa yang dilakukan orang lain, apa yang dikatakan orang lain dan lain sebagainya. Acara-acara yang bersifat informatif seperti berita, dokumenter, wawancara, dan diskusi yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang pengetahuan bagi khalayak.

Begitupun dengan televisi lokal, sebagai media elektronik yang dapat menjangkau beragam khalayak dengan jangkauan yang luas, maka citra televisi dengan bentuk tayangan-tayangannya tersebut juga mampu menjadi media informasi bagi warga Karangasem dimana

warga Karangasem menjadi komunikan dalam penyampaian informasi dari citra televisi tersebut.

Adapun selain menjadi komunikan, warga Karangasem juga menjadi komunikator, dimana mereka seringkali turut serta berpartisipasi dalam memberikan informasi kepada masyarakat lain tentang kegiatan-kegiatan yang sedang mereka lakukan. Upaya dalam penunjukkan pesan berupa kegiatan-kegiatan warga ini menjadi bagian dalam proses pertukaran pesan yang memanfaatkan televisi lokal sebagai media informasi.

Masyarakat yang berada di RT 01 RW 1 Karangasem biasanya minta dari pihak citra televisi untuk meliput acara-acara yang telah dibuat bersama dan dari pihak citra televisi sendiri sangat meresponnya, karena itu bisa dijadikan sebuah informasi untuk ditayangkan dan disampaikan kepada masyarakat desa-desa lainnya di daerah Kabupaten dan sekitar.

Kegiatan-kegiatan warga Karangasem tersebut ditayangkan dalam program acara Harmoni karena program tersebut khusus memberikan liputan-liputan mengenai kegiatan warga masyarakat desa daerah Kabupaten Lamongan. Misalnya kalau ada pengajian kampung, lomb-lomba, karnaval, jalan sehat, dan lain-lain. Dan dari situ banyak masyarakat yang mendapatkan informasi dan turut serta melakukan kegiatan yang serupa.

Dengan demikian maka, bentuk informasi yang ada pada citra televisi tidak hanya berasal dari crew citra televisi sendiri melainkan juga berasal dari warga Karangasem yang memberikan informasi melalui kegiatan-kegiatan mereka yang kreatif, inovatif dan khas Lamongan. Tayangan-tayangan yang ditampilkan oleh warga Karangasem memberikan informasi bagi warga lain akan keguyuban dan kerukunan antar warga sehingga menjadi inspirasi untuk juga melakukan hal yang sama.

Dengan demikian maka pengaruh televisi bagi masyarakat Lamongan yakni semakin banyaknya tayangan baru yang ditampilkan oleh warga Karangasem di citra televisi maka tingkat partisipasi sosial masyarakat juga akan semakin tinggi, artinya masyarakat lain mampu menyaring informasi yang diberikan oleh warga Karangasem untuk kemudian diaplikasikan dalam kehidupan masyarakatnya. Sehingga media massa televisi lokal memiliki peranan penting dan berhubungan erat dengan kehidupan sosial dan budaya masyarakat.

Analisis di atas menghasilkan hasil temuan peneliti sebagai berikut :

1. Penggunaan citra televisi bagi masyarakat adalah sebagai media massa yang memiliki fungsi informasi berupa tayangan dengan program-program yang dapat menambah wawasan, seleksi berita dan informasi, dimana citra televisi menayangkan tayangan yang tidak mengandung unsur mistis

dan seks, citra televisi juga menjadi program pendidikan dengan tayangan-tayangan yang mampu mengedukasi banyak pihak, selain itu citra televisi juga menjadi media hiburan melalui program-program musik yang mampu menghadirkan canda tawa pada khalayak, serta menjadi media iklan yang memberikan informasi tentang produk dan jasa serta promosi-promosi kegiatan pemerintah dalam hal politik, ekonomi, dan pembangunan.

2. Sebagai media informasi, citra televisi menjadi sumber referensi bagi warga Karangasem sebagai komunikasi dalam kehidupannya sehari-hari dimana program-program citra televisi yaitu pojok pantura, harmoni, T-JO dan gemerlap mampu memberikan wawasan baru bagi warga Karangasem. Selain itu sebagai media informasi citra televisi juga dimanfaatkan oleh warga Karangasem untuk menginformasikan kepada masyarakat di daerah lain yang berada dalam jangkauan citra televisi terkait kegiatan-kegiatan sosial, keagamaan, pendidikan, dan hiburan yang dilakukan oleh warga Karangasem selama ini.





sendiri, sebagai salah satu warisan budaya daerah yang perlu dilestarikan. Keanekaragaman acara stasiun televisi memungkinkan setiap orang memilih siaran apa yang di senangi.

Media televisi mampu menjadi penyalur pesan yang seolah-olah dapat mengantarkan pesan secara langsung antara komunikator dengan komunikan. Dimana keunggulan dari televisi ini mampu menampilkan sajian yang berasal dari beragam wilayah dalam satu paket tayangan yang dapat ditonton dikediaman komunikan sendiri. Sedangkan media televisi yang berisikan informasi akan mampu menampilkan beragam info yang dibutuhkan oleh komunikan dari beragam wilayah yang disesuaikan dengan khalayak sasaran televisi tersebut.

Informasi menjadi bagian dalam *determinisme* teknologi, dimana adanya perkembangan teknologi akan membawa dampak bagi tersebarnya informasi kepada masyarakat. Masyarakat yang hidup dengan melangsungkan interaksi sosial maka dengan sendirinya akan membutuhkan informasi untuk keberlangsungan interaksinya, dengan demikian informasi menjadi bagian penting dalam proses komunikasi antar manusia. Tanpa informasi, maka seseorang tidak akan mampu merangkai pesan yang akan dikomunikasikan dengan orang lain.

*Determinisme* menganggap bahwa suatu hal menjadi hal terpenting, pokok dan sangat menentukan. Dalam penelitian ini suatu hal tersebut adalah perkembangan teknologi media massa yang berupa adanya televisi lokal (citra televisi) di Lamongan yang sebelumnya belum pernah

ada dan merupakan satu-satunya televisi yang memberikan beragam informasi terbaru yang berkaitan dengan daerah Lamongan.

Awalnya masyarakat Lamongan hanya menggunakan media cetak dan elektronik yang berbasis audio dalam proses pencarian informasi, namun dengan adanya citra televisi maka kemudian media massa ini menjadi produk baru yang menawarkan beragam informasi dengan format yang menarik dan mudah diakses oleh banyak pihak, terlebih tampilannya yang menggabungkan antara audio dan visual akan memberikan daya tarik tersendiri bagi masyarakat untuk memiliki media tersebut.

Citra televisi adalah televisi lokal yang dengan ciri khas lokalitasnya maka mampu menjadi pembeda bagi media tersebut dengan televisi-televisi lain, terutama terkait pilihan programnya yang banyak menunjukkan informasi yang khas Lamongan, baik dalam bahasanya, konteks dan konten informasinya.

Televisi lokal (citra televisi) merupakan teknologi baru dalam media massa yang menjadi penyalur bagi tersebarnya berbagai macam informasi kepada khalayak secara massal. Citra televisi menjadi bagian penting untuk mempercepat proses transfer informasi dari berbagai sumber yang dapat dikemas dan dijadikan pesan untuk kemudian dikomunikasikan kepada masyarakat yang berada dalam jangkauannya termasuk warga Karangasem.

Dalam penelitian ini, warga Karangasem memanfaatkan citra televisi sebagai media massa yang mampu memberikan kemudahan-

kemudahan dalam mengakses informasi untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Informasi merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia karena dari informasi tersebut mereka mendapatkan sebuah pesan yang kemudian dari pesan tersebut akan teraplikasi dalam proses interaksi dan komunikasi yang dilakukannya dengan orang lain.

Media Televisi telah membawa dampak yang besar bagi manusia. Dimana televisi dapat menyampaikan berbagai informasi, pesan-pesan dengan sangat cepat ke masyarakat. Televisi dapat menyajikan siaran secara langsung pada waktu yang bersamaan. Mau tidak mau masyarakat harus menerima apa saja yang disajikan oleh televisi baik dalam bentuk berita, pendidikan, hiburan, maupun iklan. Banyaknya audien televisi menjadikannya sebagai medium dengan efek yang besar terhadap orang dan kultur dan juga terhadap media lain.

Televisi tidak bisa dilepaskan dari pola hiburan masyarakat. Walaupun tidak seluruh mata acara televisi tidak berisi hiburan, tetapi mencakup seluruh produk terpakai atau barang konsumsi sebagai produk massal dan *fashionable* yang fomasinya menyebar dan penggunaannya bersifat luas, lebih lagi televisi juga memuat informasi-informasi yang berkaitan dengan sosial, politik, budaya, dan pendidikan.

Dengan adanya media televisi lokal di daerah Lamongan, perkembangan teknologi komunikasi bisa mengubah kebudayaan masyarakat Lamongan khususnya masyarakat Karangasem lebih modern lagi. Media massa pada era ini mampu membawa manusia untuk

bersentuhan dengan manusia yang lainnya, kapan saja, di mana saja, dan seketika itu juga. Media juga mempunyai kemampuan-kemampuan penyebarluasan informasi, akhirnya media dapat mempunyai akibat yang sangat luas atas kehidupan manusia.

Media massa mampu menjadi alat komunikasi yang dapat membawa perubahan bagi kehidupan manusia. Begitupun dengan citra televisi sebagai media massa, dengan adanya program-program yang bermuatan informasi seperti pojok pantura, harmoni, T-JO dan gemerlap maka kemudian program tersebut mampu mempengaruhi komunikasi dalam hal ini masyarakat Karangasem untuk lebih memperluas kecakapan dan wawasan masyarakat sehingga kehidupannya dan kebudayaannya akan berkembang.

Citra televisi memiliki jaringan yang menyebar di seluruh kabupaten Lamongan, dengan demikian maka citra televisi mampu penyebarluaskan informasi sehingga pengaruhnya juga sangat luas bagi kehidupan manusia. Apalagi kebutuhan akan informasi merupakan bagian yang tidak bisa lepas dalam kehidupan manusia, sehingga perkembangan teknologi yang kemudian melahirkan televisi lokal (citra televisi) mampu menjadi bagian penting dalam perubahan pada kehidupan masyarakat yang berada di lingkungan RT 01 RW 1 Karangasem khususnya baik dalam berkomunikasi maupun dalam tindakan sehari-hari.

Masyarakat yang pada awalnya tidak terlalu banyak mengetahui tentang informasi sekitar daerah Lamongan, tapi sekarang dengan adanya

media televisi lokal di daerah Lamongan masyarakat Lamongan khususnya masyarakat RT 01 RW 1 Karangasem lebih sering mendapatkan informasi dari citra televisi. Dan tidak hanya itu juga, masyarakat Karangasem sudah ikut berpartisipasi dalam memberikan informasi-informasi kepada masyarakat daerah Lamongan lainnya.

Tayangan pojok pantura misalnya mampu memberikan informasi aktual dan faktual terkait kejadian-kejadian di Lamongan yang kemudian mampu menjadi bahan penambah wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat Karangasem agar mengetahui kondisi-kondisi terkini di daerahnya sendiri. Dengan adanya pojok pantura masyarakat yang awalnya tidak mengetahui peristiwa-peristiwa yang terjadi disekitarnya kemudian dapat dengan mudah dan cepat mengetahui sehingga mampu melakukan tindakan tertentu sebagai dampak dari terpaan informasi tersebut.

Selain itu juga terdapat tayangan lain seperti harmoni dimana tayangan tersebut mampu memberikan informasi terkait kegiatan-kegiatan masyarakat Lamongan yang terbaru baik yang berupa kegiatan yang terkait dengan sosial, budaya, politik dan pendidikan, dengan adanya informasi tersebut media citra televisi mampu memberikan perubahan tindakan pada masyarakat Karangasem dengan meniru tindakan seperti tayangan tersebut atau bahkan menciptakan tindakan baru sebagai bentuk inovasi dari tayangan yang dilihatnya pada program harmoni.

Dengan demikian maka adanya program harmoni yang terdapat pada citra televisi mampu memberikan pengaruh dalam pembentukan pola kehidupan warga Karangasem yang awalnya apatis dengan berbagai tindakan sosial kemudian mulai aktif untuk turut serta memberikan partisipasinya. Hal ini karena terpaan informasi yang terus menerus disebarluaskan oleh citra televisi

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa adanya citra televisi sebagai media informasi bagi warga Karangasem sesuai dengan teori *determinisme* yang menganggap bahwa media massa mampu menjadi penentu dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh komunikan, sehingga media massa yang dalam penelitian ini adalah citra televisi merupakan pesan yang berpengaruh bagi pola pikir masyarakat serta mempengaruhi cara berkomunikasi.